



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMI VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BATUBARA
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
PERIODE 2023-2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**DOSEN PEMBIMBING:
RATNA NURANI SE.MM**

OLEH :

**NURHALIMAH
NIM. 11970120172**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurhalimah
 Nim : 11970120172
 Konsentrasi : Keuangan
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi & Ilmu Sosial
 Semester : XIII (Tiga Belas)
 Judul : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2023 – 2024

**DISETUJI OLEH
PEMBIMBING**


Ratna Nurani, SE., M.M
 NIP. 19660113 2023212 001

MENGETAHUI

**KETUA PRODI S1
MANAJEMEN**


Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D
 NIP. 19730909 200604 2 001




Dr. Desfir Miftah, S.E., M.M., Ak.
 NIP. 19740412 200604 2 002



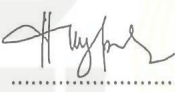
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NURHALIMAH
 Nim : 11970120172
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
 METODE ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA
 PERUSAHAAN BATUBARA SEKTOR ENERGI YANG
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2023 –
 2024
 Tanggal Ujian : 09 Januari 2026

TIM PENGUJI

Ketua
 Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

 Sekretaris
 Ulfiyah Novita, SE, M.SI
 NIP. 19881129 202521 2 010

 Penguji 1
 Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2008

 Penguji 2
 Ratna Nurani, SE, M.M
 NIP. 19660113 202321 2001




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2022
Tanggal :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalimah
NIM : 11970120172
Tempat/Tgl. Lahir : Simangamlo, 26 Agustus 2000
Pakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : SI Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value
Added (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara Sektor Energi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2023-2024"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2026

Nurhalimah
NIM. 11970120172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BATUBARA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2023-2024

OLEH

NURHALIMAH
NIM. 11970120172

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa mampu kinerja keuangan perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dari penelitian sebanyak 37 perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan periode 2023-2024 dengan menggunakan teknik sampling purposive. Data yang di gunakan yaitu situs resmi perusahaan dan www.idx.co.id yaitu laporan tahunan perusahaan batubara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode EVA dengan bantuan analisis tren. Hasil perhitungan Economic Value Added pada 22 perusahaan batubara yang menghasilkan nilai positif ($EVA > 0$) terdapat 19 perusahaan di periode pertama dan 16 di periode kedua yang hasilnya bervariasi tetapi dinyatakan kinerja keuangan dapat di nyatakan dengan baik. Diperkuat dengan hasil tren tahun dasar (2023) dengan nilai tren $< 1,00$ berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja di periode 2024, sebaliknya nilai tren $> 1,00$ menunjukkan adanya peningkatan kinerja. Dengan demikian, analisis tren menggambarkan adanya perubahan kinerja perusahaan batubara bervariasi selama periode penelitian.

Kata kunci : Metode Economic Value Added, Analisis Tren, Kinerja Keuangan, Perusahaan Batubara

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING THE ECONOMIC VALUE ADDED METHOD (A CASE STUDY OF A COAL COMPANY IN THE ENERGY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE) FOR THE PERIOD 2023-2024

By

NURHALIMAH
NIM. 11970120172

The purpose of this study is to determine and analyze the financial performance of coal companies in the energy sector listed on the Indonesia stock exchange. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The population of the study was 37 companies. The number of samples was 22 companies for the 2023-2024 period using a purposive sampling technique. The data used were the company's official website and www.idx.co.id, namely the annual report of coal companies. Data analysis in this study used the EVA method with the help of trend analysis. The results of the calculation of Economic Value Added in 22 coal companies that produced positive values ($EVA > 0$) were 19 companies in the first period and 16 in the second period whose results varied but stated that financial performance could be stated well. Strengthened by the results of the base year trend (2023) with a trend value $<1,00$ meaning the company experienced a decline in performance in the 2024 period, conversely a trend value $>1,00$ indicates an increase in performance. Thus the trend analysis illustrates changes in the performance of coal companies that varied during the study period.

Keywords : *Economic Value Added Method, Trend Analysis, Financial Performance, Coal Company*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala hidayah, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BATUBARA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2023-2024”** dengan baik. Shalawat bertangkaikan salam tak lupa kita hadiahkan ke banginda kita yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman islam yang terang benderang.

Penulisan skripsi dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana satu (S1) dengan Sarjana Ekonomi (S.E) sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dalam penyusunan dan penelitian yang dilakukan peneliti sangat jauh kata sempurna dikarenakan atas kemampuan maupun pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, tercapainya skripsi ini tidak luput dari bantuan, motivasi serta dukungan kepada penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga besar terutama kepada ibunda Husni, ayahanda Marwan Batubara, Fitriani, Fatimah, Aisyah selaku saudara penulis, Dedi, Ali, Harun selaku saudara penulis. Terimakasih sudah menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang selalu menyayangi penulis selama hidupnya, yang tidak putus mendo'akan penulis, menjadi alasan penulis tetap kuat sampai sekarang, dan yang terakhir kepada Rian dan Aska selaku keponakan yang selalu menyuruh penulis untuk pulang, yang sangat penulis sayangi, terimakasih telah hadir di hidup penulis.

Selain itu, tidak lupa penulis sampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis yaitu

1. Ibu prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si.,AK selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Susnaningsih mu'at, S.E., M.M., Ph.D selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univesritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Fitri Hidayati, S.E., M.M., AWP Syariah., CSFT selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Ratna Nurani, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis, yang selalu memberikan perhatian, arahan, nasehat, yang sangat peduli pada penulis, yang selalu baik pada penulis, yang selalu menyemangati penulis, terimakasih telah menjadi dosen yang sangat baik untuk penulis bu.
- Ibu Lusiawati, S.E., M.B.A selaku Penasehat Akademis yang telah memebrikan saran, keritik, dan masukan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.Si selaku Dosen yang selalu menasehati dan menyemangati penulis, yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
- Kepada teman seperjuangan yang biasa penulis panggil “CUYY” sudah berkontribusi baik tenaga, waktu, pikiran, materi, menemani, mendukung, menyemangati, meyakinkan dan memotivasi penulis untuk hal-hal yang yang terjadi dalam hidup penulis.
- Kepada teman KOPMA terimakasih sudah menjadi perjalanan penulis selama menjadi mahasiswa banyak pengalaman, kebaikan dan kegiatan yang bermanfaat penulis lalui.
- Terakhir Nurhalimah, ya! Diri saya sendiri. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, setiap hari yang disambut dengan keraguan. Namun tetap di jalani, setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas meski semua hal tidak berjalan sesuai dengan rencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, penulis bangga pada diri sendiri yang telah mampu melewati fase sulit dalam kehidupan ini semoga kedepannya raga tetap kuat, hati tetap tegar, jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses. Mari bekerja sama dalam tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi lebih baik.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya yang membantu penulis dari segala hal, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 11 Desember 2025
penulis

NURHALIMAH
Nim. 11970120172

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	16
2.1 landasan teori.....	16
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	16
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	17
2.1.3 Tujuan Pengukuran	18
2.1.4 Tahapan-Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	20
2.2 EVA (<i>Economic Value Added</i>).....	23
2.2.1 Pengertian EVA	23
2.2.2 Manfaat EVA.....	25
2.2.3 Keunggulan Dan Kelemahan EVA	26
2.2.4 Langkah Metode EVA.....	27
2.2.5 Hubungan Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA	30
2.3 Pandangan Islam	30
2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Variabel Penelitian.....	36
2.6 Kerangka Pemikiran.....	36
2.7 Definisi Operasional	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
3.2 Jenis Dan Sumber Data	39
3.2.1 Jenis Penelitian.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data	39
3.3 Populasi Dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	47
4.1 Deskripsi objek penelitian	47
4.1.1 sejarah bursa efek indonesia (BEI)	47
4.1.2 Visi dan misi bursa efek indonesia.....	50
4.1.3 sejarah perusahaan.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian.....	63
5.2 Analisis EVA	64
5.2.1 Perhitungan Nopat (Net Operating Profit After Tax).....	64
5.2.2 Perhitungan IC (Invested Capital).....	66
5.2.3 Perhitungan WACC (Weighted Average Cost Of Capital)	68
5.2.4 Perhitungan EVA (Economic Value Added).....	70
5.3 Analisis Tren.....	73
5.3.1 Tren Tahun Dasar.....	73
5.3.2 Tren Antar Tahun.....	74
5.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
5.4.1 Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA	76
5.4.2 Menggambarkan Hasil Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	87



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri di Indonesia beberapa tahun terakhir ini cukup pesat. Bermunculan industri baru dengan berbagai inovasi terbarunya. Berbagai sektor industri pertumbuhannya begitu baik. Industri perbankan syariah misalnya, pertumbuhannya sangatlah cepat. Namun, berbeda dengan industri energi, industri energi beberapa tahun terakhir ini perkembangannya kurang begitu menggembirakan. Ketika industri-industri lain pertumbuhannya cukup baik, industri energi bertolak belakang.

Berdasarkan *International Energy Agency* (IEA, 2023) pergeseran energi terbarukan di tahun 2023 melonjak tinggi yang di tandai dengan peningkatan kapasitas energi terbaru sekitar 510 gigawatt. Selain itu, CO₂ tetap mencatat rekor tinggi sampai 37,4 miliar ton (IEA, 2024). Disebabkan sebagian ketergantungan negara berkembang, hal ini terjadi karena rantai pasok teknologi bersih belum merata di seluruh dunia, keterbatasan infrastruktur, dan keterbatasan penyimpanan energi bersih.

Energi merupakan sektor yang sangat penting bagi suatu negara termasuk Indonesia. Fungsinya yang sangat penting bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber daya energi termasuk batubara. Sumber daya energi bagi suatu negara ini mampu memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Neraca Energi Indonesia 2023 (BPS, 2024), produksi energi primer mencapai 23.97 juta TJ, dengan ekspor mencapai 13.42 juta TJ dan impor 2.64 juta TJ. Sedangkan konsumsi akhir energi dalam negeri tercatat sebesar 7.39 juta TJ meningkat 6,4% dari tahun sebelumnya, konsumsi terbesar berasal dari industri, konstruksi pertambangan sebesar 56% yang ke dua berasal dari rumah tangga sebesar 22% begitu juga dengan transportasi mencapai 16% dan diikuti dengan kebutuhan lainnya sebesar 6%. Dari data ini bisa kita simpulkan bahwa permintaan energi nasional yang terus meningkat dan peran penting Perusahaan sektor energi, sehingga perlu menjaga kestabilan pasok dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bisa kita lihat dari gambar berikut ini :



Sumber : <https://www.bps.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kementerian energi dan sumber daya mineral (ESDM) mencatat di tahun 2023 bauran energi indonesia melalui batubara minyak bumi mencapai 74% sedangkan energi keterbaruan masih berada diangka 12,3%, dimana Indonesia masih memiliki ketergantungan dengan bahan bakar fosil yang menyebabkan terjadinya kelebihan tenaga listrik (*oversupply*). Pada paruh pertama 2023, kapasitas terpasang dari energi keterbaruan hanya meningkat sebesar 0,15gw atau sebesar 12,7gw dari level tahun sebelumnya dan mewakili 15% dari total kapasitas pembangkitnya.

Sejalan dengan kondisi tersebut, produksi batubara nasional pada tahun 2023 mencapai angka 775.183.592 meningkat dari tahun sebelumnya 2022 yang mencapai 687.402.285, kondisi ini menegaskan bahwa ketergantungan Indonesia terhadap batubara masih sangat tinggi baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor meskipun ada upaya di versifikasi energi (BPS, 2025). Tingginya peran batubara tersebut mendorong pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pertambangan melalui penerbitan peraturan pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang perlakuan perpajakan dan /atau penerimaan negara bukan pajak pada kegiatan usaha pertambangan batubara, yang mengatur penyesuaian tarif royalti dan PNBPN. Kebijakan ini secara langsung memengaruhi struktur biaya dan profitabilitas perusahaan batubara, sehingga berdampak pada kinerja keuangan secara penciptaan nilai tambah ekonomis perusahaan di sektor energi (Republik Indonesia, 2022)

Namun di tahun 2023 harga saham batubara mengalami penurunan yang terus menerus di perkirakan akan turun sampai di tahun 2025, menurut CNBC Indonesia (2025) di sebabkan oleh faktor suku bunga yang tinggi menahan sisi permintaan dan rantai pasok mulai teratasi, hal ini juga di pengaruhi oleh harga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komuditas yang di sebabkan karena anjloknya impor China sepanjang tahun 2023. Selain itu, musim dingin di Uni eropa yang berlangsung dari bulan Oktober sampai Desember 2023 lebih hangat dari tahun sebelumnya, sehingga kebutuhan batubara sebagai bahan baku listrik menurun. Meskipun demikian, harga batubara sempat naik di priode Juli samapai Agustus yang di sebabkan permasalahan gelombang panas (*heatwaves*) energi China, memaksa negara tersebut menggunakan batubara sebagai sumber energi.

Tekanan harga saham batubara akibat perlambatan permintaan global dan volatilitas pasar energi, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan penyesuaian harga melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 227.k/MB.01/MEM.B/2023 tentang Harga Batubara Acuan (HBA). Kebijakan ini menetapkan mekanisme penyesuaian harga batubara berdasarkan kualitas dan pasar tujuan ekspor, sehingga menjadi acuan dalam transaksi penjualan batubara baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor. Penurunan HBA sepanjang tahun 2023 secara langsung memengaruhi pendapatan dan margin keuntungan perusahaan batubara, yang selanjutnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan batubara sehingga relevan untuk dianalisis menggunakan metode *economic value added* (Kementerian ESDM, 2023).

Begitu juga dengan terjadinya perang antara Israel dan Hamas, dimana daerah Timur Tengah merupakan pemasok minyak dunia yang akan mengalami gangguan sisi pasok. Sehingga permintaan minyak dan gas bumi akan mengalami kenaikan dan mempengaruhi harga batubara sebagai substitusinya (Tempo.co, 2024). disusul dengan pernyataan direktur utama PT kustodian sentral efek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (KSEI) mengungkapkan, bahwa emiten energi dan produksi batubara menjadi sektor saham dengan distribusi dividen terbesar sepanjang tahun 2024 yang mencapai 75,60 triliun. Karena dengan harga komoditas di tahun sebelumnya sempat melonjak, beberapa perusahaan batubara seperti ADRO, ITMG, dan PTBA juga membagikan dividen spesial di luar dividen reguler, sehingga totalnya semakin besar begitu juga permintaan ekspor ke negara China dan India menopang kinerja ekspor. Cara ini menarik investor agar tetap tertarik berinvestasi dimana harga komoditas yang semakin melemah.

Lemahnya harga global dan tantangan ekspor termasuk harga acuan Newcastle dan ICI3 turun kisaran USD100-USD110 per ton di tahun 2025, dikutip dari (idxchannel.com). Menurut OCBC sekuritas dalam market outlook 2025, tren pergeseran energi global terus berkembang terutama di China, India dan negara maju lainnya. Sehingga permintaan batubara dunia turun tipis kisaran 0,3 %. Meski begitu, permintaan batubara masih ditopang oleh India dan negara-negara ASEAN, sedangkan Indonesia memproyeksikan produksi tetap stabil di angka 950 juta ton. Menurut Nugroho & Muhyiddin (2021) Nilai perdagangan batubara sangat besar, baik di dalam negeri maupun internasional untuk beberapa negara.

Data ini mengilustrasikan perubahan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar, kebijakan dan harga global, penting dalam memahami peran batubara sektor energi dan ekonomi Indonesia. Peningkatan harga itu sendiri dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya peningkatan permintaan pasar domestik dan regional (Pitri et al., 2020). Harga-harga saham termasuk batubara bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu cepat (Badriatin & Rinandiyana, 2021). Perubahan harga saham sebagai representasi perilaku investor yang memperdagangkan saham di pasar modal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal perusahaan. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan.

Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Faktor ini bisa terbilang sulit diatasi seperti masalah-masalah berkaitan dengan ekonomi makro. Internal maupun eksternal merupakan faktor fundamental yang sering di pakai sebagai dasar para investor di pasar modal untuk mengambil keputusan investasi. Sementara faktor teknikal adalah faktor untuk menganalisis pergerakan harga saham, volume perdagangan dan market kapitalisasi berdasarkan data statistik historis untuk jangka waktu tertentu (Azis et al., 2021).

Tahun 2023 mayoritas saham energi sangat turun drastis, dikutip dari idxchannel.com Indeks Harga Saham Gabungan melemah sebesar 2.76%, sedangkan saham batubara turun sebesar 23.76%. Terlihat saham BYAN di Januari Rp23,800 perlembar turun menjadi Rp15,500 perlembar di Juni, begitu juga dengan saham lain mengikuti turun. Saham ADRO dari Rp3,850 menjadi Rp2,230, di segmen emiten gas saham PGAS dari Rp1,770 turun menjadi Rp1,305 dan di segmen saham minyak sektor energi yaitu MECD dari Rp1,430 turun menjadi Rp890. Selain itu masih ada tiga emiten saham yang tercatat di angka Rp200 yaitu PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY), dan PT Semacom Integrated Tbk (SEMA). Hal ini dipengaruhi oleh harga komoditas energi dan tekanan pasar global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar 10 Emitena Mencatat Laba Tinggi di BEI 2024

Kode	Perusahaan	Laba Tinggi (RP)
ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	Rp21,87 Triliun
UNTR	PT United Tractors Tbk	Rp19,53 Triliun
AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	Rp19,19 triliun
BYAN	PT Bayan Resources Tbk	Rp14,62 triliun
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	Rp7,51 triliun
ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Rp6,92 triliun
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Rp5,93 triliun
PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Rp5,10 triliun
DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Rp4,90 triliun
CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	Rp2,55 triliun

Sumber : (IDX Channel, 2025) (data diolah)

Dari table di atas bisa dilihat bahwa Emiten yang memiliki laba tinggi yaitu ADRO sebesar Rp21,87 triliun, UNTR Rp19,53 triliun, AADI sebesar Rp19,19 triliun dan BYAN sebesar Rp14,62 triliun, di posisi terakhir CUAN sebesar Rp2,55 triliun. Dimana harga acuan batubara turun hingga USD 122,51 per ton dari tahun 2022 sebesar USD 330,97 per ton yang merupakan puncak tertinggi di 5 tahun terakhir, hal ini menyebabkan laba emite tertekan meski produksi nasional naik jadi 836 juta ton. Dapat kita lihat bahwa walaupun harga turun perusahaan batubara masih meraup keuntungan dengan meningkatkan produksinya, tergantung strategi dan diversifikasi bisnis masing-masing (IDX Channel, 2025).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paruh pertama 2025, kinerja emiten tercatat lesu dengan laba bersih ini agregatnya turun 5,9% YOY (*Year on Year*) dan 2% QOQ (*Quarter on Quarter*). Penelitian yang dilakukan Samuel Sekuritas terhadap 40 perusahaan berbagai subsektor salah satunya batubara, sekitar 45% kinerjanya sesuai ekspektasi, 40% dibawah perkiraan dan 15% yang melampaui proyeksi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan batubara menjadi yang paling tertekan akibat penurunan *Average Selling Price* (ASP) serta kenaikan biaya produksi (IDX Channel, 2025). Namun, dengan adanya mekanisme royalti baru mampu menambah laba bersih emiten hingga 20-40% pada paruh ke dua (IDX Channel, 2024). Hal ini sejalan dengan CNBC Indonesia, dimana laba yang paling parah anjlok terjadi pada CUAN dengan laba turun lebih dari 90% kemudian diikuti dengan INDY dengan tingkat penurunan 89% diikuti dengan BUMI dengan penurunan 75%. Penurunan harga batubara di dua tahun ini merupakan hal yang normal mengingat di tahun sebelumnya harga batubara melambung tinggi (CNBC Indonesia, 2025).

Fenomena fakta yang terjadi dalam perdagangan saham yang teramati bahwa pembentukan dan kelanjutan gerak harga saham yang tercermin dari fluktuasi harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental maupun teknikal, namun juga dipengaruhi oleh perilaku jual beli saham oleh investor. Bagaimanapun pergerakan harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran akibat kedua analisis fundamental maupun teknikal tersebut (Azis et al., 2021).

Dalam kondisi fluktuasi harga saham batubara, tekanan penurunan harga komoditas, serta meningkatnya biaya produksi akibat penyesuaian kebijakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

royalti dan dinamika pasar global, pengukuran kinerja keuangan Perusahaan tidak cukup hanya menggunakan indicator akuntansi konvensional seperti laba bersih atau rasio profitabilitas. Indikator tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis setelah memperhitungkan biaya modal yang di tanggung perusahaan. Oleh karena itu, metode Economic Value Added (EVA) digunakan dalam penelitian ini karena mampu mengukur kinerja keuangan secara ekonomis dengan mempertimbangkan Net Operating Profit After Tax (NOPAT) dan Weighted Average Cost of Capital (WACC), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penciptaan nilai perusahaan batubara sektor energi di tengah volatilitas harga komoditas dan tekanan pasar pada periode 2023 – 2024.

EVA adalah pengukuran kinerja yang mengukur secara ekonomis dari nilai tambah yang dihasilkan dan diberikan kepada pemegang saham selama satu periode (Sarapi et al., 2022). Apabila perusahaan mampu memberikan nilai ekonomis yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Pengukuran kinerja ini sangat bermanfaat bagi investor. Komponen yang digunakan dalam EVA yaitu Nopat, *invested capital*, dan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) (Taufiq et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode EVA dapat menjadi alat evaluasi yang efektif untuk menilai kinerja perusahaan dari sudut pandang ekonomi dan pasar. Prastika (2023), misalnya, dalam penelitiannya tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk, menunjukkan bahwa EVA berfluktuasi dari positif ke negatif antara tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan perusahaan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil menghasilkan nilai ekonomis yang baik pada awal periode, namun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Penelitian Alya dan Rahayuningsih (2024), yang meneliti sektor asuransi, juga menegaskan bahwa EVA, FVA, dan MVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (dalam hal ini *Return on Assets* atau ROA). Hal ini menunjukkan bahwa indikator EVA efektif digunakan untuk menilai kinerja keuangan sektor-sektor yang sensitif terhadap kondisi ekonomi makro, termasuk sektor pertambangan. Adapun Sindi et al. (2023) mengkaji perbedaan kinerja keuangan sektor properti menggunakan EVA dan MVA, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun EVA berfungsi sebagai indikator yang bermanfaat, hasilnya bervariasi di antara sub-sektor dan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut,terdapat research gap yang menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, baik bernilai positif maupun negatif, serta belum secara spesifik mengkaji perusahaan Batubara sektor energi dalam kondisi fluktuasi harga komoditas dan tekanan pasar global periode 2023-2024. Selain itu, perbedaan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar saham menyebabkan perlunya penelitian lanjutan untuk memperoleh Gambaran empiris yang lebih aktual mengenai kinerja keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan research gap tersebut,dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, muncul kebutuhan untuk mengkaji pengaruh fluktuasi harga komoditas dan kondisi pasar terhadap perusahaan batubara sektor energi dengan menggunakan metode EVA, mengingat adanya dampak berbeda terhadap kinerja keuangan tiap perusahaan.

Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda yaitu EVA nilai positif dan nilai negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BATUBARA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2023-2024"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (studi kasus Pada Perusahaan Batubara Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) periode 2023-2024?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Batubara Sektor Energi periode 2023-2024?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Economic Value Added* (studi kasus pada perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia) periode 2023-2024
2. Untuk menggambarkan perbedaan hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* pada Perusahaan batubara Sektor Energi periode 2023-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang baik bagi setiap pembacanya:

1. Manfaat Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya baik untuk menambah pemahaman dan wawasan, memperbanyak referensi, maupun sebagai bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan pengetahuan yang didapat oleh penulis selama menempuh masa pembelajaran di perguruan tinggi pada jurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial di UIN Sultan Syarif Kasim Riau serta sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dukungan empiris berkaitan dengan penelitian sejenis untuk para akademis.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi perbendaharaan buku dari penelitian yang ada dipergustakaan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam proposal ini dibagi menjadi 6 bagian pembahasan yang kemudian dibagi lagi dalam sub-sub. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini membahas tentang penjelasa yag berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan masalah penelitian,manfaat penelitian dan susunan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab landasan teoritis ini menjelaskan konsep atau aturan yang berkaitan dengan pendapat para ahli yang menjadi inti permasalahan yang akan di teliti yaitu tentang pengaruh kinerja keuangan menggunakan metode EVA.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini terdapat penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian,sumber dan jenis data yang digunakan,cara pengumpulan data,populasi dan sampel penelitian, cara pengolah data dan analisis data dalam melakukan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum objek penelitian akan dijelaskan dalam bab ini serta profil singkat mengenai perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan batubara sektor energi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijelaskan dalam bab ini yang terdiri dari penjelasan umum mengenai hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis serta ulasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini terdapat kesimpulan beserta saran yang diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1.1 *Grand theory*

a. *Financial Performance Theory*

Financial performance merupakan kerangka konsep keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan menjalankan dan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan utama yaitu menciptakan nilai ekonomis bagi pemegang saham. Menurut Alfred Rappaport (1986), kinerja keuangan harus diukur dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham bukan hanya dari laba itu sendiri. Teori ini menekankan Keputusan manajemen agar sumber daya perusahaan terlaksana secara optimal dan memperoleh keuntungan yang berkelanjutan (Pasolong, 2023).

Kinerja perusahaan merupakan variabel mandiri dalam penelitian ini, menurut Sampow & Pangkey (2022), menyatakan bahwa kinerja yang baik merupakan hal yang sangat penting. Selain itu informasi yang transparan menarik investor dalam prospek dan Kesehatan perusahaan, dimana teori tersebut menyediakan kerangka konseptual jelas dan *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator keuangan sebagai alat ukur oleh peneliti, untuk dapat menilai kemampuan perusahaan dalam jangka panjang (Firman & Syakiriyah, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan perusahaan batubara sektor energi periode 2023-2024, sebagai gambaran yang komprehensif dalam pencipta nilai dan efektivitas menejer bagi perusahaan maupun investor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam strategic planning perusahaan (Jasmine et al., 2024). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Laporan keuangan merupakan aspek keuangan. Sedangkan kepuasan pelanggan, perkerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan (Cahyandari et al., 2021).

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Adisasmita, 2021). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Longdong & Tawas, 2021).

Menurut Ascarya & Yumanita (2021) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Putri & Hidayati (2023), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Dari pemahaman beberapa pakar di atas, kita dapat mencapai kesimpulan bahwa penyajian keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam periode yang menggambarkan kondisi kesejahteraan keuangan perusahaan dengan menggunakan tanda kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu, baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan (Kamaludin & Indriani, 2022).

2.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaannya. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun. Menurut Pihadi (2021) ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

2. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

3. Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

Secara umum, pelaksanaan keuangan dapat dikatakan sebagai prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan sebagian yang mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Kemudian lagi, efek samping dari kinerja keuangan menunjukkan kekuatan desain keuangan perusahaan dan tingkat aksesibilitas sumber daya dari mana perusahaan dapat menciptakan manfaat. Hal ini erat kaitannya dengan pengalaman para eksekutif dalam mengawasi aset perusahaan secara produktif dan sukses (Resmi, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Tahapan-Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas (Ariani & Werastuti, 2024). Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan (Mediana, 2023).

Menurut Barus (2024), “ada beberapa tahap dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Review data laporan

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekhnik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3. Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

4. Menginterpretasi

Interprestasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil pembandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan

5. Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat (Rudianto, 2021).

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan perangkat berwawasan, dilihat dari caranya penyidikan keuangan dapat dibagi menjadi delapan jenis sebagai yang di kemukakan oleh Nainggolan & Kornelis (2024) yaitu:

- Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif)

2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal yang membedakan antara kedua teknik ini adalah tahun atau periode pembandingan
3. Analisis Persentase per Komponen, teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi laba yang dibudjetkan dengan laba yang benar-benar dapat dihasilkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk melihat semua aktivitas keuangan perusahaan, apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan perusahaan atau malah sebaliknya pada periode tertentu. Namun peneliti memilih salah satu diantaranya yaitu (Sartono, 2021):

Analisi tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui arah atau pola keadaan keuangan apakah mengalami kenaikan maupun penurunan pada periode tertentu yang di bandingkan dengan periode sebelumnya. Alasan memilih analisis tren karna relefan dengan indicator keuangan yang sejalan dengan *financial performance theory* dan membantu dinamika kinerja perusahaan selama periode yang di tetapkan sehingga pola kenaikan, penurunan dan stabi bisa diamati dengan jelas (Sawir, 2022).

2.2. EVA (*Economic Value Added*)

2.2.1 Pengertian EVA

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern et al. (1995). EVA memang diklaim sebagai alat ukur yang lebih baik daripada alat ukur tradisional seperti rasio keuangan. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan (Sofiarini, 2021).

Menurut (Wiyono & Kusuma, 2022), seorang investor yang rasional tentu akan mendasarkan keputusannya pada data keuangan yang paling *up to date*, bukan pada data yang bersifat historis. Metode EVA merupakan pendekatan baru dalam hal kepentingan, harapan, dan derajat keadilan, yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dan struktur modal awal yang ada. EVA dilandasi konsep pengukuran laba perusahaan yang mempertimbangkan harapan setiap penyedia dana (kreditur dan pemegang saham).

Menurut Subramanyam (2021) “*Economic Value Added* (EVA) merupakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur.”

Menurut Brigham & Houston (2022), “*Economic Value Added* (EVA) adalah kelebihan laba neto operasi setelah pajak (NOPAT) terhadap biaya modal. Adapun kelebihan dari *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA) sebagai ukuran operasional dalam menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham.
2. Sebagai pedoman untuk manajemen dalam meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana
3. Dapat memecahkan masalah dalam bisnis

Dan disamping adanya kelebihan, menurut (Wiyono & Kusuma, 2022) EVA juga mempunyai kelemahan, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Economic Value Added* (EVA) hanya mengukur hasil akhir, konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.
2. *Economic Value Added* (EVA) ini terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu, padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.
3. *Economic Value Added* (EVA) sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungannya.

2.2.2 Manfaat EVA

Menurut Anastasya & Ibrahim (2022) keunggulan yang dimiliki metode EVA di antaranya adalah :

1. Alat ukur yang dapat berdiri sendiri, tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri dan tidak perlu membuat suatu analisis kecenderungan dengan tahun – tahun sebelumnya.
2. Alat pengukur kinerja perusahaan yang melihat segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan – harapan pada pemilik modal secara adil. Derajat keadilan EVA dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar, bukan nilai buku.
3. Dapat dipakai sebagai tolak ukur dalam pemberian bonus kepada karyawan. EVA merupakan tolak ukur yang tepat untuk menjalankan stakeholder satisfaction concept, yakni memperhatikan pelanggan dan pemilik modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Keunggulan dan Kelemahann EVA

Dengan menjadikan EVA sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan keuntungan tersendiri dibandingkan dengan menggunakan rasio keuangan (Sugiarso & Winarni, 2022).

1. Keunggulan Metode EVA menurut (Wiyono & Kusuma, 2022):

- a. EVA sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*)
- b. EVA dapat menjadikan perusahaan lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya karena EVA memperhitungkan biaya modal
- c. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya
- d. Dengan menerapkan EVA, para manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan
- e. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menjadikan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham
- f. EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria memaksimumkan nilai perusahaan

2. Kekurangan Metode EVA menurut (Wiyono & Kusuma, 2022):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Eva hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu periode tertentu, padahal nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi selama seumur hidup perusahaan
- b. Secara praktis EVA belum dapat diterapkan dengan mudah karena proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal. Yang relatif agak sulit dilakukan dengan tepat terutama untuk perusahaan yang belum *go public*
- c. EVA sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungannya

2.2.4 Langkah Metode EVA

Mernurut (Wiyono & Kusuma, 2022) mengatakan bahwa langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendapatkan ukuran EVA sebagai berikut:

- A. Menghitung biaya hutang (*cost of debit*), dapat dilakukan dengan menghitung biaya hutang sebelum pajak, dimana besarnya biaya modal adalah sama dengan tingkat kuponnya untuk tiap lembar obligasi atau dengan cara menghitung biaya hutang setelah pajak, dengan mengalihkan suku bunga hutang $(1-t)$, dimana t tarif pajak yang bersangkutan.
- B. Menghitung struktur modal yang tersedia bagi perusahaan untuk membiaya perusahaanya yang merupakan penjumlahan dari total hutang dan modal saham.
- C. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang atau *weighted everage of capital* (WACC) merupakan rata-rata tertimbang biaya hutang dan modal sendiri. Dengan demikian perhitungannya akan mencakup perhitungan masing-masing komponennya yaitu biaya hutang (*cost of debit*) biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal saham (*cost of equity*), serta porposisi masing-masing dalam struktur modal perusahaan.

D. Menghitung EVA dilakukan dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk menghitung EVA Menurut Husnan & Pudjiastuti (2012) rumus EVA adalah sebagai berikut:

a) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

EBIT = Laba Sebelum Pajak + Beban Bunga

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100$$

Ebit = *Earnings before interest and tex*

T= Tingkat pajak

b) Menghitung *Invested Capital*

Dengan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total HUTang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka}$$

Pendek

c) Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

Dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)\}$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Cost Of Debt (rd)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang jangka panjang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100$$

d) Menghitung *Capital Charges*

Dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e) Menghitung Economic Value Added (EVA)

Dengan Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CAPITAL CHARGES}$$

atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Sumber : (yanto & astawa,2024)

Untuk melihat apakah dalam perusahaan terjadi EVA atau tidak dapat ditentukan sebagai berikut:

Jika $\text{EVA} > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $\text{EVA} < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $EVA=0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

2.2.5 Hubungan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai dan mengelola sumberdaya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini economic value added (EVA) sebagai alat ukur untuk penelitian ini, karena metode ini diyakinkan dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan (Azis et al., 2021). EVA mencerminkan kemampuan pengambilan Keputusan manajemen yang optimal sehingga sumber daya berjalan secara efektif. Selain itu, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan dari waktu ke waktu peneliti menambahkan analisis tren untuk EVA, kombinasi pengukuran menggunakan EVA dan analisis tren memperkuat penilaian terhadap nilai ekonomis perusahaan yang transparan (Sutrisno, 2022).

2.3 Pandangan Islam

Di dunia ini semuanya punya aturan baik tertulis maupun tidak, begitu juga dengan pandangan Islam terhadap manajemen keuangan dalam mengelolanya, yang dilakukan secara Amanah, adil, transparan, seimbang serta sesuai dengan syariah sebagai mana dijelaskan (QS.AL-Hadid:(57) ;7)

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu berkuasa atasnya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”* (Kemenag RI, 2023).

Ayat ini memberikan pemahaman bahwa pengelolaan keuangan harus di dasari rasa tanggung jawab sebagai mentuk ibadah kepada Allah swt. Selain itu, islam juga menekankan prinsip keseimbangan dalam mengatur pengeluaran, hal ini di tegaskan dalam (QS AL-.Furqon :67)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”* (Kemenag RI, 2023).

Penjelasan ayat di atas bahwa Allah melarang orang-orang untuk berperilaku boros dan kikir, menekankan pengeluaran yang seimbang. Dengan kedua ayat di atas, islam memandang harta sebagai titipan yang harus di kelola dengan baik serta di gunakan secara propesional, sehingga pengelolaan keuangan bukan hanya bermanfaat untuk kita saja melainkan juga untuk orang banyak dan merupakan bentuk ketaatan kepada Allah swt.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang memiliki variabel yang sama dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Hasil dari penelitian sebelumnya dapat menjadi acuan pada penelitian untuk melihat originalitas dan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan (Fadjarajani



et al., 2020). Beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Jurnal	Publikasi Jurnal	Variabel	Hasil
1.	Putu Indra Yupri Yanto, Gede Putu Banu Astawa/ Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022/ 30 April 2024	<i>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika</i> , Vol. 14 No. 1, April 2024 Sinta 4	Kinerja Keuangan (diukur menggunakan metode Economic Value Added)	Hasil perhitungan Economic Value Added pada 19 perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan nilai Economic Value Added dari tahun 2019 sampai tahun 2020 bernilai positif atau (EVA > 0)
2.	Masnawati, Indra KUSDARANTO, Jumawan Jasman/ Analisis Penggunaan Economic Value Added (Eva) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri Kota Palopo/ 20 September 2017	<i>Jurnal Manajeme</i> , Vol. 3, No.2 Sinta 4	<i>Economic Value Added</i> (Eva) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan	Hasil penelitian yaitu penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA, maka selanjutnya dapat ditarik simpulan bahwa kinerja keuangan PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Palopo dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dapat memberikan nilai tambah ekonomis. Hal tersebut di perkuat dengan hasil analisis EVA dari tahun 2012 sampai dengan 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Palopo bernilai positif dan berada di atas angka nol.
3.	Riska A, Erniyati Caronge, Yusra Ngingang/ Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023/ 1 Januari 2025	Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis/ Volume 2 No.1 Januari 2025 Sinta 4	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)	EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan biaya modal. EVA berpengaruh positif → perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.
4.	Ricaldo Rafael Sampow,royke I.J.pangkey/ Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuanagn Dan Asset Daerah Kota Bitung/29 November 2021	JAIM Jurnal Akuntansi Manado, Vol.3 no. 2 Agustus 2022 Sinta 3	Mengukur Kinerja Keuangan Dengan menggunakan metode Value For Money	Hasil penelitian menunjukkan nilai positif. Dimana nilai positif menggambarkan kinerja keuangan perusahaan baik
5.	Anggi Pebriyani, M. Imam Sundarta, R. Dudung Abdul Syukur/ Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2017-2021/ 12 Agustus 2023	Available online at: https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef Sinta 4	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Campina Ice Cream Industry Tbk mencapai nilai EVA positif pada tahun 2017 dan nilai EVA negatif pada tahun 2018-2021. Nilai EVA positif atau EVA > 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Johan De La Rey Sihalo, Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/ 1, Juni 2017	Jurnal FINANCIAL Sinta 4	Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia,	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata Economic Value Added (EVA) pada PT Unilever Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp 3.213.247,- yang artinya bahwa perusahaan menghasilkan EVA positif
7	Safhira & Darwis, Analisis Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> Pada Perusahaan Go Public, (2022)	Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi Sinta 4	Analisis Kinerja Dengan Metode Economic Value Added	Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Go Public dapat digunakan secara efektif untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini menghasilkan kategori positif (>0), negatif (<0), atau break-even ($=0$) yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan penting bagi calon investor dalam membuat keputusan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan.
8	EndahFatmasari, Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added pada Studi Kasus Perusahaan Sub sector Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar	Jurnal Maksipreneur Sinta 4	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value-Added pada Studi Kasus Perusahaan Sub sector Pertambangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua perusahaan mempunyai nilai EVA positif dan dua perusahaan lainnya mempunyai nilai EVA positif dan negatif di tahun-tahun tertentu. Nilai EVA Positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)/ 1 Desember 2019		Minyak dan Gas Bumi	bermakna adanya nilai tambah ekonomi perusahaan
9	Indrayani, Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk/ 2 Desember 2022	Jurnal Kewirausahaan Sinta 4	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA di tahun 2020 dan 2021 bernilai negatif yang artinya kinerja keuangan perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.
10	Salsa Zahra Fatimah, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdapat Di Bei)/ 11 Juni 2024	Open Journal Systems Sinta 4	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added	Hasil penelitian ini diketahui bahwa masing-masing perusahaan (ANTM, CITA, IFSH, dan TINS) mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2022, masing-masing perusahaan memiliki nilai EVA yang positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode economic value added (EVA) pada objek yang diteliti. Sedangkan Perbedaannya terdapat pada objek yang digunakan pada penelitian sebelumnya dimana peneliti sebelumnya Meneliti objek yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda. Adapun objek penelitiannya adalah perusahaan Batubara



sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) data bulanan periode Januari 2023-2024

2.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel mandiri.

Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri (Sugiyono, 2021). Variabel mandiri bisa dikatakan variabel yang tidak dihubungkan dengan variabel lainnya.

Variabel mandiri dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.6 Kerangka Pemikiran

Pengaruh kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Economic Value Added* EVA. Apabila hasil EVA diperoleh positif, maka perusahaan tersebut mempunyai nilai tambah ekonomis, sedangkan jika diperoleh angka nol (0) maka perusahaan tersebut berada pada titik impas, dan jika hasil perhitungan menunjukkan angka negatif maka perusahaan tersebut tidak terdapat nilai tambah ekonomis.

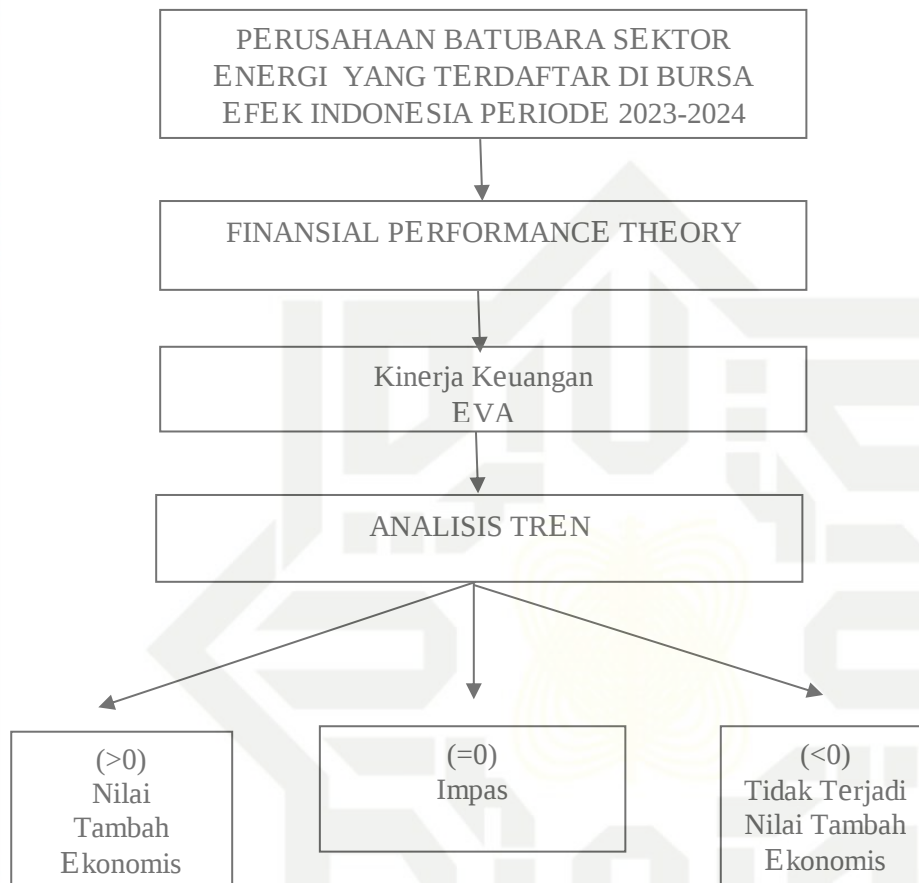
UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Berfikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Definisi Operasional

Penelitian ini, mengevaluasi kinerja perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan metode EVA yang mencakup beberapa perhitungan diantaranya:

1. Economic Value Adeed (EVA)

EVA memiliki tiga komponen dalam perhitungannya, tiga komponen tersebut yaitu:

- a. Nopan (*Net Operating Profit After Tax*) yaitu laba operasi perusahaan setelah di kurang pajak, dalam pengembalian pada penyedia dana untuk modal perusahaan batubara periode 2023-2024.
- b. IC (*Invested Capital*) adalah biaya rill yang harus di keluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang di jadikan jaminan hutang (Riska et al, 2025).
- c. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)
 - 1) Presentase utang yaitu proporsi utang dari total jumlah utang ditambah ekuitas.
 - 2) Biaya utang yaitu keseluruhan bunga yang dibayarkan atas utang kepada lembaga keuangan maupun sumber lain.
 - 3) Presentase ekuitas (modal sendiri), diperoleh dari sejumlah modal yang diberikan dari pemilik perusahaan kepada perusahaan untuk operasional perusahaan.
 - 4) Biaya ekuitas. Biaya ekuitas adalah tingkat pengembalian yang seharusnya diberikan kepada pemegang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui data bursa efek indonesia. Waktu penelitian ini dimulai Oktober 2024 hingga September 2025.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dimulai dari pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang sedang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

Data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama), sedangkan data sekunder biasanya merupakan data yang telah tersedia (Fadjarajani et al., 2020).

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan yaitu data perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2023-2024, yang dipublikasikan di situs resmi bursa efek indonesia.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memenuhi karakteristik dan kualitas tertentu oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Tidak hanya objek atau subjek populasi juga merupakan kesamaan karakteristik maupun sifat atau tujuan pada aspek tertentu di waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik pada populasi (Sugiyono, 2022). Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi subjek penelitian. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan sampling purposive. Sampling purposive yaitu sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang ditentukan dalam mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan Batubara sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024
- b. Perusahaan Batubara menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian
- c. Perusahaan tidak termasuk kategori pantauan khusus di BEI selama periode penelitian
- d. Perusahaan Batubara memiliki data yang dibutuhkan untuk perhitungan EVA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti tidak memasukkan data perusahaan kategori pantauan khusus disebabkan data perusahaan itu biasanya memiliki permasalahan yang signifikan. Seperti, tidak stabil atau beresiko sehingga dapat mengganggu cara pandang menganalisis EVA. Dengan begitu peneliti hanya mengambil sampel dengan kondisi keuangan yang normal.

Table 3.1

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria peneliti

kriteria	Jumlah perusahaan
Jumlah perusahaan batubara di bei periode 2023-2024	36
Perusahaan batubara yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	9
Perusahaan batubara yang termasuk pantauan khusus	5
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti	22

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan pertimbangan di atas maka terdapat jumlah populasi yang memiliki kriteria sampel sebanyak 22 perusahaan, dikalikan jumlah sampel dengan periode pengamatan yaitu 2 tahun sehingga dapat disimpulkan 44 pengamatan. Adapun sampel penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2

Perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2023-2024

No	NAME	kode
1	ABM Investama Tbk.	ABMM
2	Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
3	Atlas Resources Tbk.	ARII
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
5	Bumi Resources Tbk.	BUMI
6	Bayan Resources Tbk.	BYAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
8	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
9	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
10	Harum Energy Tbk.	HRUM
11	Indika Energy Tbk.	INDY
12	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
13	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
14	Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
15	Bukit Asam Tbk.	PTBA
16	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
17	TBS Energi Utama Tbk.	TOBA
18	Sumber Global Energy Tbk.	SGER
19	Prima Andalan Mandiri Tbk.	MCOL
20	RMK Energy Tbk.	RMKE
21	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	ADMR
22	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	CUAN

Sumber : data diolah (2025)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan data mengenai variabel yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2020). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari sepuluh perusahaan batubara sektor energi yang terdaftar di BEI.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Economic Value Added dan Analisis Tren.

1. Economic Value Added (EVA)

- A. Menghitung biaya hutang (*cost of debit*), dapat dilakukan dengan menghitung biaya hutang sebelum pajak, dimana besarnya biaya modal adalah sama dengan tingkat kuponnya untuk tiap lembar obligasi atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara menghitung biaya hutang setelah pajak, dengan mengalihkan suku bunga hutang $(1-t)$, dimana t tarif pajak yang bersangkutan.

- Menghitung struktur modal yang tersedia bagi perusahaan untuk membiaya perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total hutang dan modal saham.
- Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang atau *weighted average of capital* (WACC) merupakan rata-rata tertimbang biaya hutang dan modal sendiri. Dengan demikian perhitungannya akan mencakup perhitungan masing-masing komponennya yaitu biaya hutang (*cost of debt*) biaya modal saham (*cost of equity*), serta porposi masing-masing dalam struktur modal perusahaan.
- Menghitung EVA dilakukan dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk menghitung EVA Menurut Husnan & Pudjiastuti (2012) rumus EVA adalah sebagai berikut:

- Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

$$\text{EBIT} = \text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100$$

$$\text{Ebit} = \text{Earnings before interest and tax}$$

$$T = \text{Tingkat pajak}$$

- Menghitung *Invested Capital*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total HUTang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c) Menghitung WACC (Weight Average Cost Of Capital)

Dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost Of Debt (rd)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang jangka panjang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100$$

d) Menghitung Capital Charges

Dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e) Menghitung Economic Value Added (EVA)

Dengan Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CAPITAL CHARGES}$$

atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Sumber : (yanto & astawa,2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melihat apakah dalam perusahaan terjadi EVA atau tidak dapat ditentukan sebagai berikut:

Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

2. Analisis Tren

Analisis tren di gunakan untuk mengetahui naik turunnya. Hitungan tahun dasarnya

A. Tren Tahun Dasar

Tren tahun dasar digunakan untuk melihat nilai perubahan angka dari tahun dasar ke tahun berikutnya. Yang dimulai dengan angka 100 di tahun dasarnya dengan rumus :

$$\text{Tren Tahun Dasar} = \frac{\text{Nilai tahun ini yang Dianalisis}}{\text{Nilai Tahun Dasar}} \times 100$$

B. Tren Antar Tahun

Tren antar tahun ini melihat perubahan dari satu tahun ke tahun berikutnya dan dapat di lihat kenaikannya atau penurunan dari tahun sebelumnya. adapun rumus tren antar tahun sebagai berikut:

$$\text{Tren Antar Tahun} = \frac{\text{Nilai Tahun } t - \text{Nilai Tahun } t-1}{\text{Nilai Tahun } t-1} \times 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika hasilnya positif maka analisis trennya naik dan jika hasilnya negative maka analisis trennya turun. Tujuannya hanya mengetahui arah naik turunnya tertentu di karenakan sampelnya 22 dengan periode 2 tahun maka cara growth rate sangat cocok dan sangat mudah di pahami dan di mengerti. Adapun penjumlahan dengan regresi linear kurang cocok di karenakan sampelnya sangat sedikit dan penggunaan regresi linear periodenya di sarankan 6-10 tahun agar kemiringan garis tren di grafik terbaca dengan sangat jelas, oleh karna itu maka penelitian ini di lakukan dengan analisis tren tahun dasar dan anatar tahun.

UIN SUSKA RIAU



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia memiliki Sejarah yang sangat Panjang yang di mulai sejak masa kolonial Belanda, pertama kali didirikan di Batavia yang sekarang di kenal Jakarta pada tahun 1912 oleh Hindia Belanda untuk kepentingan kolonial atau VOC. Namun perkembangan dan pertumbuhannya tidak berjalan seperti yang di harapkan, di beberapa priode Bursa Efek Indonesia mengalami kevakuman. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti terjadinya perang dunia 1 dan 11, pemindahan kekuasaan dari pemerintah kolonil ke pemerintah Republic Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi tidak berjalan sesuai dengan mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1977, yang kemudian dijadikan sebagai hari ulang tahun pasar modal Indonesia. Pengaktifan Kembali ini di tandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama, di beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang di keluarkan oleh pemerintah. Adapun beberapa Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia bisa kita lihat dari tabel berikut ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1

Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Tahun	Peristiwa
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia 1
1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka Kembali bersamaan dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal 1939	Karena isu politik (perang dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup Kembali selama perang dunia II
1956-1977	Program nasionalisasi perusahaan Belanda, Bursa Efek semakin tidak aktif dan perdagangan vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek di resmika oleh presiden Soeharto, BEI dijalankan di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal). Di tandai dengan go publik PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977-1987	Perdagangan di Bursa E fek sangan lesu, jumlah emiten baru mencapai 24 dimana Masyarakat lebih memilih instrument perbankan di banding dengan instrument pasar modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1987	Hadirnya paket Desember 1987 (pakdes 87) memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan penawaran umum dan investor asing menanam modal di Indonesia
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan di Kelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pakdes 88 yaitu memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
1988-1990	Paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal di luncurkan, BEJ terbuka untuk asing dan aktivitas Bursa semakin meningkat
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan tanggal ini di peringati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai di berlakukan Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
21 Juli 2000	Sistem perdagangan tanpa warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
28 Maret 2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh
30 November 2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
2009	Peluncuran sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia yaitu JATS-NEXTG dan pendirian Penilaian Harga Efek Indonesia (PHEI)

Sumber : www.idx.co.id

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

Misi : Menciptakan infrastruktu pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.1.3 Sejarah Perusahaan

1. PT ABM Investama Tbk.

PT ABN Investana TBK merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1970 dan telah mengubah nama dua kali, yang awalnya PT Trakindo Utama berubah menjadi PT Tiara Marga Trakindo di tahun 2000 dan berubah lagi menjadi PT ABM Investama Tbk di tahun 2009. Perusahaan membeli saham mayoritas di perusahaan PT Sanggar Sarana Baja, PT Sumberdaya Sewatama, PT CKB Logistik dan PT Tunas Inti Abadi. Dan membeli saham minoritas di PT Cipta Kridatama. Tahun 2011 berhasil menyelenggarakan pencatatan perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan secara resmi menjadi perusahaan terbuka.

PT ABM Investama Tbk resmi menjadi perusahaan induk operasional di tahun 2013, mulai menjalankan program transformasi untuk mendorong perumbuhan usaha, serta mendorong portofolio bisnis dengan mengalihkan fokus dari bisnis energi berorientasi batubara menjadi berorientasi pada pembangkit listrik independen. Perusahaan ini memiliki 21 anak perusahaan dibidang yang berbeda-beda seperti logistik, perdagangan, pembangkit listrik, transfortasi laut, pembuatan dan pengembangan alat-alat energi. PT ABM Investama Tbk berlokasi di Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Gedung TMT 1 Lantai 18.

2. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk sebelumnya Bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, dan energi baru terbarukan. Nama Adaro dipilih oleh perusahaan Enadimsa dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka menghormati keluarga Adaro yang sangat terkenal dalam Sejarah spanyol, yang berperan besar dalam kegiatan penambangan di spanyol selama beberapa abad. Perjanjian Kerjasama PT Adaro Energy Indonesia Tbk ditandatangani 2 November 1982, dan Enadimsa melakukan kegiatan eksplorasi di area perjanjian dari tahun 1983-1989.

Pada awal tahun 1990 Adaro melaksanakan studi Kelayakan untuk meletakkan dasar Pembangunan proyek. Batubara yang pertama diuji coba pada run-of-mine stockpile dan sampel kemudian dikirim ke Australia untuk uji pembakaran. Hasilnya baik dan menunjukkan beberapa potensi hal positif dari penggunaan batubara pada pemanas komersial. Pembukaan resmi tambang Paringin dilaksanakan pada bulan Agustus 1991. Penjualan pertama batubara Adaro adalah kepada Krupp Industries dari Jerman yang tertarik dengan karakter ramah lingkungan Envirocoal, Adaro dinyatakan beroperasi secara komersil pada tanggal 22 Oktober 1992. Tambang Adaro Indonesia telah bertumbuh menjadi lokasi tambang tunggal terbesar di belahan bumi bagian selatan, dan produksi telah bertumbuh dari awal mula 1 juta ton pada tahun 1992, dan beberapa tahun mencetak pertumbuhan yang luar biasa.

3. PT Atlas Resources Tbk

Berdiri sejak 26 januari 2007, PT Atlas Resources Tbk adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sepuluh tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Sejak mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal, kini memiliki enam lahan konsesi pertambangan.

4. PT Baramulti Suksessarana Tbk

PT Bramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan pada tanggal 31 Oktober 1990, bidang kegiatannya perdagangan dan pemasaran Batubara. Seiring perkembangannya, perusahaan memperluas usahanya ke bidang pertambangan melalui akuisisi PT Antang Gunung Meratus pada tahun 1995. BSSR sendiri mulai melakukan kegiatan produksi Batubara secara komersial pada Juni 2011 di area konsesi pertambangan yang dimiliki di Kalimantan Timur. Untuk memperkuat struktur permodalan BSSR melakukan penawaran umum pendanaan saham IPO pada tanggal 8 November 2012 dan sejak itu saham BSSR tercatat di Bursa Efek Indonesia, BSSR berkomitmen menjadi salah satu perusahaan tambang Batubara terkemuka di Indonesia.

5. PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bumi Modern yang bergerak di bidang industri perhotelan dan pariwisata, di tahun 1990 bumi melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Jakarta dan Sahabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia. Melalui RUPS luar biasa tanggal 31 Agustus 1998 mengubah bisnis utama Perseroan bidang perhotelan dan pariwisata menjadi bidang minyak, gas bumi, dan pertambangan. Tahun 2000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan mengakuisisi Gallo oil (jersey) Ltd. Sebesar 97,5% berdasarkan SK menteri kehakiman Republik Indonesia no.C-21041HT.01.04-TH 2000 dan nama Perseroan berubah dari PT Bumi Modern Tbk menjadi PT Bumi Resources Tbk. Di tahun 2001 mengakuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia (AI), produsen Batubara terbesar ke empat di Indonesia.

6. PT Bayan Resources Tbk.

Pada awalnya Bayan group pertama kali bernama PT Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) sebagai kontraktor pekerjaan tanah, pekerjaan umum, dan struktur kelautan. Pada tahun 1988, JSI merambah ke pertambangan batubara kontrak dan menjadi kontraktor tambang terkemuka hingga tahun 1998, saat Dato' Dr. Low mengakuisisi PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) dan PT Dermaga Perkasapratama (DPP). Saat itu GBP belum memulai pertambangan dan Balikpapan Coal Terminal (di bawah DPP) memiliki kapasitas 2,5 juta ton per tahun. Di bawah kepemimpinan Dato' Dr. Low, Bayan Group dengan cepat bertransformasi menjadi perusahaan tambang batubara terintegrasi vertikal yang sukses dan bereputasi. Bayan Group dibentuk melalui sejumlah akuisisi strategis di sektor batubara dan didirikan dengan rekam-jejak terbukti dalam mengembangkan tambang batubara baru (greenfield).

7. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk pertama kali didirikan tanggal 2 Agustus 1996 berdasarkan hukum Republik Indonesia. Seiring perkembangan waktu, DSSA telah memperluas usahanya di berbagai sektor bidang energi, teknologi, infrastruktur digital, bahan kimia dan investasi. Investasi akan menjadi nilai tambah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi strategis perusahaan yang memperkuat pilar bisnis dan membuat peluang jangka panjang. Portofolio yang saling melengkapi menjadi kekuatan utama DSSA dalam menjawab dinamika pasar dan berkontribusi aktif terhadap Pembangunan dan transformasi Pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Perusahaan ini memiliki 94 anak perusahaan dan 2000 lebih karyawan.

8. PT Golden Energy Mines Tbk.

PT Golden Energy Mines Tbk berdiri pada tanggal 13 Maret 1997 dengan nama pertamanya PT Bumi Kencana Eka Sakti yang berubah nama di tanggal 16 November 2010, namun di tahun 2009 PT Golden Energy Mines Tbk diakuisisi dengan mengambil alih sahamnya sebesar 99,998% oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk jadi secara tidak langsung pemegang saham menjadi Perseroan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, selain itu perseroan mengakuisisi beberapa wilayah pertambangan baru yang terletak di Jambi dan Kalimantan Tengah. Perseroan memperoleh izin usaha pertambangan (IUP) operasi produksi khusus untuk megangkut dan penjualan batubara sejak tahun 2011. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham Perseroan sebanyak 5.882.353.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

9. PT Garda Tujuh Buana Tbk

PT Garda Tujuh Buana didirikan 1996 yang bergerak dalam bidang pertambangan Batubara dan logistik, lokasi tambang berada di bagian tengah utara Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur yang tidak berpenghuni. Saat ini, perseroan memproduksi batu bara termal dengan kandungan abu rendah dan kandungan sulfur rendah. Produk tersebut digunakan pada pembangkit listrik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga batu bara, baik di pasar domestik maupun ekspor. Kantor pusat terletak di Gedung Menara Hijau lantai 5, Suite 501, Jl. M. T. Haryono Kav.33, Jakarta, dengan kantor perwakilan di Tarakan Barat, Kalimantan Timur. Pertama kali menawarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Juni 2009 dengan modal awal 2500.000.000 dan sejak saat itu PT Garda Tujuh Buana Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

10. PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energi Tbk didirikan tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit dan berganti nama sejak tahun 2007 menjadi PT Harum Energy, Harum Energy merupakan perusahaan induk dari portofolio usaha di bidang pertambangan Batubara, pengolahan dan pemurnian nikel. Harum Energy mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010, Alamat kantornya berada di Gedung Deutsche Bank, lantai 9 Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta Pusat, 10310 Indonesia.

11. PT Indika Energy TBK

PT Indika Energy pertama kali didirikan 19 Oktober 2000, perusahaan baru memulai kegiatan usaha komersialnya di tahun 2004, seiring berkembangnya Indika Energy memperluas bisnisnya menjadi energi terpadu yang tidak hanya bergerak di bidang tambang Batubara. Bidang yang lainnya seperti jasa pertambangan, kontraktor peralatan dan konstruksi, serta infrastruktur energi. Pada tahun 2019 Indika Energy mengakuisisi 100% saham perusahaan PT Multi Tambangjaya Utama, sebuah perusahaan tambang Batubara yang memperkuat portofolio produksinya. Dalam pasar modal Indika Energy melakukan penawaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum perdananya di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juni 2008 yang memperoleh persetujuan dari otoritas pasar modal.

12. PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah pertama kali didirikan pada tahun 1987, menjalani kegiatan usaha komersialnya di tahun 1988, awalnya ITMG merupakan bagian dari Grub Salim melalui usaha yang berfokus pertambangan Batubara dan konsesi pertambangan. Kemudian, ITMG mengembangkan usahanya dibidang yang lain yang mendukung seperti pengoperasian terminal Batubara, fasilitas Pelabuhan muat, pembangkit listrik dan jasa pertambangan. ITMG resmi tercatat di Bursa Efek Idonesia pada tanggal 18 Desember 2007, denga sejumlah 225.985.000 saham dengan nilai nominal Rp500 persaham dengan harga penawaran Rp14.000 persaham. Sekarang ITMG merupakan anak perusahaan Banpu Minerals Singapura yang merupakan bagian dari Grub Banpu dari Thailand, dan ITMG memperluas wilayah konsesi pertambangannya hingga Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

13. PT Resource Alam Indonesia Tbk

PT Resource Alam Indonesia pertama kali didirikan pada tanggal 8 Juli 1981 dengan nama PT kurnia Kapuas Utama Glue Industries (KKGI), yang bergerak di bidang produksi perekat kayu. Pada tanggal 1 juli 1991, KKGI melakukan penawaran perdana saham (IPO) yang di catatat di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2003 perusahaan mengganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia dalam memasuki usaha pertambangan Batubara, dimana anak usahanya mengoperasikan beberapa lokasi tambang Batubara diantaranya di Simpang Pasir,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gunung Pinang dan Bayur. KKGI juga memperluas usahanya di bidang pembangkit Listrik, industry kayu lapis laminasi, angkutan Batubara dan perdagangan Batubara.

14. PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana merupakan bagian dari Grub Bramulti yang berdiri sejak 28 Oktober 1992, pendiriannya berdasarkan Akta No. 34 tanggal 29 Mei 1992 dengan amandemen melalui Akta No. 9 tanggal 12 Oktober 1992. MBAP mulai melakukan operasi penambangan Batubara tahun 2008, kandungan Batubaranya memiliki kualitas menengah sehingga diminati di pasar internasional. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2014. MBAP memiliki konsesi pertambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

15. PT Bukit Asam Tbk

Kegiatan penambangan Batubara dengan metode terbuka mulai pada masa colonial Belanda tahun 1919 di area tambang Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Setelah Indonesia Merdeka di tahun 1950, didirikan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) sebagai bentuk nasionalisasi dan pengelolaan tambang oleh negara. Di tanggal 2 Maret 1981 status perusahaan diubah menjadi Perseroan terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam. PTBA mencatat sahamnya di Bursa E fek Indonesia di tanggal 23 Desember 2002, seiring waktu terjadi pengembangan usaha yang terus menerus termasuk pengelolaan dermaga khusus Batubara dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk didirikan tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub yang bergerak dibidang hiburan dan restoran, ditahun 2012 berganti nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk beralih ke bidang pertambangan dan mengakuisisi konsesi pertambangan Batubara milik PT Triaryani di Sumatera Selatan. Memulai operasi pertambangan Batubara dan pemasaran komersialnya di tahun 2014. Golden Eagle melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya dengan kode SMMT, kemudian pada 18 Oktober 2023 Golden Eagle diakuisis oleh Geo Energy Resources limited sebuah perusahaan public yang tercatat di Bursa Efek Singapura dengan kepemilikan saham 73,11%.

17. PT TBS Energi Utama Tbk

Perusahaan ini didirikan sebagai PT Buana Persada Gemilang tanggal 3 Agustus 2007 kemudian berganti nama lagi menjadi PT Toba Bara Sejahtra, perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten publik, perusahaan ini berfokus pada pertambangan Batubara dengan lokasi konsesi di Sangasanga, Kutai Kalimantan dan Kalimantan Timur. di tahun 2020 nama perusahaan diubah menjadi PT TBS Energi Utama Tbk maka perusahaan memperluas usahanya ke energi terbarukan seperti tenaga surya, pembangkit tenaga angin, tenaga air, dan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

18. PT Sumber Global Energy Tbk

PT Sumber Global Energy Tbk didirikan pada tahun 2008 yang di setuju oleh Menteri hukum dan HAM melalui SK No. AHU-20054.AH.01.01 tahun 2008, operasi perusahaan pada awalnya perdagangan Batubara dari Kalimantan Selatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kalimantan Timur ke pasar domestic dan ekspor. Pada 10 Agustus 2020, perusahaan resmi mencatat saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SGER, SGER sendiri menyediakan menyediakan sistem terpadu (*one-stop*) mulai dari Produksi, pengangkutan, serta pengiriman Batubara. Sekitar 90% Batubara sebagai ekspor dan 10%nya untuk produk domestik, selain itu SGER memiliki lisensi dan aktivitas perdagangan, layanan *freight*, pergudangan dan jasa pendukung terkait penjualan Batubara. Alamat kantor berada di Graha BIP lantai 2, Jalan Gatot Subroto kav. 23, Jakarta Selatan 12930.

19. PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Didirikan pada tahun 2005 dengan Akta notaris kemudian disahkan oleh Menteri kehakiman melalui surat keputusan No. C-12805.HT.01.0. tahun 2006 dengan anggaran dasar yang di sesuaikan dengan Undang- Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, MCOL adalah perusahaan induk *holding* yang memiliki dan mengendalikan anak perusahaan yang bergerak bidang pertambangan Batubara, kontraktor tambang, logistik, dan jasa angkut laut.adapun anak perusahaannya meliputi PT Mandiri Inti Perkasa, PT Mandala Karya Prima, PT Maritim Prima Mandiri.

PT Mandiri Inti Perkasa didirikan tahun 1989 yang bergerak di bidang pertambangan Batubara yang memiliki izin perjanjian Kerjasama pengusaha pertambangan Batubara(PKP2B). kemudian PT Mandala Karya Prima didirikan 2005 yang bergerak dibidang kontraktor pertambangan Batubara dan PT Maritim Prima Mandiri didirikan 2006 bergerak di bidang pelayaran. Kualitas Batubara berada di kisaran 4600-5100 kcal/kg dengan kandungan abu antara 4-7% dan sulfur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurang dari 1%. MCOL melakukan penawaran umum perdananya di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

20. PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy berdiri tahun 2009 yang fokus awalnya sebagai perusahaan penyedia jasa logistic Batubara terutama jalan kereta api daridaerah Tambang Lahat dan Muara Enim di Sumatera Selatan, kemudian RMKE ikut juga dalam perdagangan Batubara lewat anak usahanya, RMKE resmi mencatat saham perdananya di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Kabar terbarunya di tahun 2024, RMKE melalui anak usahanya PT Nusantara Bara Tambang mengakuisisi tiga saha perusahaan di jambi dengan cadangan Batubara yang terbukti sekitar 180 juta ton (sumber ; liputan6.com).

21. PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Pertama kali didirikan di tahun 2007 dengan nama PT Jasapower Indonesia dan memulai dunia bisnis Batubara metalurgi dengan mengakuisisi lima perusahaan tambang. Pertama kali peroduksi di tahun 2016 dengan anak perusahaan PT Maruwai Coal dengan pengiriman pertamanya di 2019 diikuti dengan penggantian nama menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, pertama kali mencatat pendanaan umum di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Januari 2022. Selain itu Adaro memperluas usahanya ke hirilisasi mineral melalui proyek Smelter Aluminium oleh PT Kalimantan Aluminium Industri di Kalimantan Utara ditahun 2025,Adaro mengganti Namanya menjadi PT Alamtri Minerals Indonesia yang di tandai dengan penggantian fokusnya ke hilirisasi dan pengembangan mineral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk pertama kali didirikan tahun 2008, merupakan perusahaan induk yang berhubungan dengan PT Barito Pacific Tbk. Perusahaan ini di bidang pertambangan mineral dan energi terutama Batubara dan emas, melalui anak perusahaan yang berada di Kalimantan dan Nusa Tenggara Barat. Tahun 2013, anak perusahaan PT Tamtama Perkasa memperoleh izin usaha pertambangan (iup) di Barito Utara Kalimantan Tengah selain itu Petrindo juga mengakuisisi beberapa perusahaan. Melakukan penawaran perdananya di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2023, Alamat kantornya berada di Gedung Wisma Barito Pacific, lantai 3 B Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dianalisis peneliti diatas, maka kesimpulan yang diambil peneliti adalah :

1. Kinerja keuangan perusahaan batubara sektor energi di periode 2023-2024 terdapat 22 sampel perusahaan. Nilai eva perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah di tahun pertama sebanyak 19 perusahaan dan di tahun kedua sebanyak 16 perusahaan, hal ini menunjukkan turunnya nilai ekonomis.
2. Penurunan nilai eva di tahun kedua terjadi karna kenaikan invested capital dan wacc. Sedangkan nopat yang dihasilkan menurun pada tahun itu, sehingga nilai nopat tidak mampu menutupi biaya modal.
3. Perusahaan yang mengalami pemulihan eva di tahun kedua seperti TOBA dan Bumi yang sebelumnya eva bernilai negatif, hal ini berarti perusahaan mampu memperbaiki evektifitas operasional dan pengelolaan biaya modal dengan sangat baik.
4. Perusahaan yang menurun nilai evanya di periode kedua terdapat 5 perusahaan yang awalnya eva bernilai positif ke negatif yaitu ADRO, GTBO, HRUM, INDY dan yang paling parah terjadi pada RMKE yang sebelumnya bernilai Rp 21.683.752.871,71 menjadi Rp -109.133.554.350,41. Selain itu terjadi juga pada SGER yang nilai evanya negatif di dua periode, menunjukkan perusahaan nilai yang tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tren eva menunjukkan hasil yang bervariasi antar tahunnya seperti KKGI DAN GEMS yang meningkat, ADRO,GTBO, HRUM, INDY dan RMKE yang menunjukkan tren negatif dan eva juga negatif. Selain itu ada juga yang mengalami penurunan yang masih stabil seperti ABMM, ARII, BSSR, BYAN, DSSA, ITMG, MBAP, PTBA,SMMT, MCOL, ADMR dan CUAN. Yang paling memprihatinkan pada perusahaan SGER menunjukkan ketidaknormalan kinerja.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Untuk perusahaan, agar meningkatkan efisiensi operasional dengan memperbesar nopat seperti mengurangi biaya-biaya yang tidak terlalu penting dan fokus pada aset yang menghasilkan return tinggi. Mengoptimalkan struktur modal untuk menekan wacc, memastikan invested capital sejalan dengan profitabilitas serta mengelola resiko harga komoditas agar mengurangi dampak gejolak harga batubara.
2. Untuk investor, investor perlu berhati-hati pada Perusahaan yang memiliki nilai eva negatif yang terus menerus karna memiliki resiko yang tinggi seperti SGER. Lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki nilai tambah atau yang mulai stabil kembali. Selain itu gunakan metode eva dalam menilai kinerja perusahaan karna memiliki gambaran yang akurat dibanding hanya melihat profit akuntan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan periode penelitian agar analisis tren lebih akurat selain itu, menggunakan analisis regresi atau panel agar hubungan eva dengan variabel lain dapat diuji secara signifikan. Menambah indikator lainnya untuk memperkaya pemahaman seperti MVA, ROE, ROA.
4. Untuk pemerintah, memberikan dukungan pada perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas dan menjaga kestabilannya. Memperketat transparansi laporan keuangan agar investor menilai kinerja secara rasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an
- Adisasmita, R. (2021). *Pembangunan ekonomi perkotaan*. Graha Ilmu.
- Anastasya, W., & Ibrahim, M. (2022). Penilaian kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT United Tractors, Tbk. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 217–229. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.1020>
- Ariani, A. A. N. K. A., & Werastuti, D. N. S. (2024). Analisis trend laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 159–171. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79826>
- Arifunto, S. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2021). *Bank syariah: Gambaran umum*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2021). *Manajemen investasi fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham* (1 ed.). Deepublish.
- Badriatin, T., & Rinandiyana, R. L. R. (2021). *New praktika pasar modal*. Eureka Media Aksara.
- Barus, R. E. (2024). *Analisis kinerja keuangan pada kantor Koperasi Simpan Pinjam CU Yapidi Kabanjahe*. Universitas Quality Berastagi.
- BPS. (2024). *Neraca energi Indonesia 2019-2023*. Badan Pusat Statistik; Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/20/8e5fa2fa12d283e30d41918/neraca-energi-indonesia-2019-2023>
- BPS. (2025). *Produksi barang tambang mineral 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTA4IzI%3D/produksi-barang-tambang-mineral>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (10 ed.). Salemba Empat.
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>
- CNBC Indonesia. (2025, Agustus). *Kebakaran berjamaah, laba emiten batu bara ambruk puluhan persen*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250801115117-128-654214/kebakaran-berjamaah-laba-emiten-batu-bara-ambruk-puluhan-persen>
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, Sriekaningsih,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A., Daengs GS, A., Pinem, R. J., Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Falimu, Safriadi, Nurdiani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, N. M. N., Rahmat, A., Citriadin, Y., ... Nugraha, M. S. (2020). *Metodologi penelitian pendekatan multidisipliner*. Ideas Publishing.

Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan, Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA): Studi kasus pada BPRS Al Salaam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (6 ed.). UPP STIM YPKN.

IDX Channel. (2025, Agustus). *Musim laporan keuangan semester I 2025 lesu, emiten batu bara paling tertekan*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/musim-laporan-keuangan-semester-i-2025-lesu-emiten-batu-bara-paling-tertekan>

IDX Channel. (2024, September). *Prospek batu bara 2025: Harga dan permintaan dalam tekanan global*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/prospek-batu-bara-2025-harga-dan-permintaan-dalam-tekanan-global>

IDX Channel. (2025, April). *10 emiten batu bara paling cuan di 2024, siapa saja?* <https://www.idxchannel.com/market-news/10-emiten-batu-bara-paling-cuan-di-2024-siapa-saja>

IEA. (2023). *Renewables 2023*. International Energy Agency. <https://www.iea.org/reports/renewables-2023>

IEA. (2024). *CO2 emissions in 2023*. International Energy Agency. <https://www.iea.org/reports/co2-emissions-in-2023>

Jasmine, S. L., Hidayat, S. I., & Widayanti, S. (2024). Analisis EVA dan MVA untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Agribest*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.32528/agribest.v8i2.1986>

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2023). *keputusan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Harga Batubara Acuan*

Kamaludin, & Indriani, R. (2022). *Manajemen keuangan* (Edisi revi). CV Bandar Maju.

Kemenag RI. (2023). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4).

Mediana, A. E. (2023). *Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA) pada perusahaan PT*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2018-2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nainggolan, S. C., & Kornelis, Y. (2024). Tinjauan yuridis upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010. *Judge: Jurnal Hukum*, 5(2), 172–181.
- Nugroho, H., & Muhyiddin. (2021). Menurun dan meningkat, maju namun belum cukup: Kinerja pembangunan sektor energi di tengah pandemi Covid-19 tahun 2020. *Bappenas Working Papers*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.47266/bwp.v4i1.95>
- Pasolong, H. (2023). *Teori pengambilan keputusan*. Alfabeta.
- Pitri, R. H., Sugiarto, & Husaini, A. (2020). Faktor yang berhubungan dengan praktik hygiene penjamah makanan di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 732. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.979>
- Prihadi, T. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, I. B. N., & Hidayati, A. N. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(2), 423–435. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i2.1448>
- Republik Indonesia.(2022). *Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang perlakuan perpajakan dan /atau Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kegiatan Usaha Pertambangan Batubara*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Keuangan Republik Indonesia.<https://jdih.kemenkeu.go.id/dok/pp-15-tahun-2022>
- Resmi, S. (2021). *Perpajakan teori dan kasus*. Salemba Empat.
- Rudianto. (2021). *Akuntansi manajemen*. PT Gramedia.
- Safhira, S., & Darwis, D. (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i2.1441>
- Sampow, R., & Pangkey, R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode value for money pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(2), 261–271. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2755>
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2018-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 399–406.
- Sartono, A. (2021). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4 ed.). BPFE.
- Sawir, A. (2022). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Gramedia Pustaka Utama.

Sofiarini. (2021). *Strategi meningkatkan EVA*. Salemba Empat.

Stern, J. M., Stewart, G. B., & Chew, D. H. (1995). The EVA financial management system. *Journal of Applied Corporate Finance*, 8(2), 32–46. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.1995.tb00285.x>

Subramanyam, K. R. (2021). *Analisis laporan keuangan* (11 ed.). Salemba Empat.

Sugiarso, & Winarni, F. (2022). *Manajemen keuangan: Pemahaman laporan keuangan, pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal, serta pengukuran kinerja perusahaan* (1 ed.). Media Pressindo.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, E. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.

Taufiq, M. A., Nurman, & Budianti, H. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun (2016-2020). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 141–152. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.177>

Tempo.co. (2024). *Emiten sektor energi dan tambang batu bara sebar dividen Rp75,60 triliun sepanjang 2024*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/ekonomi/emiten-sektor-energi-dan-tambang-batu-bara-sebar-dividen-rp-75-60-triliun-sepanjang-2024-1187929>

Wiyono, G., & Kusuma, H. (2022). *Manajemen keuangan lanjutan*. UPP STIM YKPN.

Lampiran 1

Data Populasi Perusahaan Batubara

Daftar Saham - Energy - 20250901 (1) - Excel						
Tell me what you want to do						
Conditional Formatting, Format as Table, Cell Styles, Insert, Delete, Sort & Filter, Add-ins, Create Sign PDF, WPS PDF						
Font, Alignment, Number, Styles, Cells, Editing						
Clipboard, Font, Alignment, Number, Styles, Cells, Editing						
Sheet1						
A	B	C	D	E	F	G
83	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023	1.459.234.110	Pengembangan	
84	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	08 Jan 2024	1.771.499.039	Pengembangan	
85	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 Feb 2024	15.825.800.000	Utama	data tidak lengkap 7
86	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T	12 Feb 2024	3.250.000.000	Pengembangan	
87	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.	16 Apr 2024	6.199.577.693	Pengembangan	
88	BOAT	Newport Marine Services Tbk.	12 Nov 2024	3.501.680.000	Pengembangan	
89	AAID	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	05 Des 2024	7.786.891.760	Utama	data tidak lengkap 8
90	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.	08 Jan 2025	2.715.053.800	Pengembangan	
91	PSAT	Pancaran Samudera Transport Tb	08 Jul 2025	1.482.353.000	Utama	data tidak ada 9
92	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	09 Mar 2020	3.440.455.528	Pengembangan	
93						
94						
95						
96						
97		total populasi batu bara	36 perusahaan			
98		total sampel memenuhi syarat	22 sampel			
99		data tidak lengkap	9 perusahaan			
100		data pantauan khusus	5 perusahaan			
101						
102						

Lampiran 2

Contoh perusahaan yang memiliki laba bersih tertinggi 2024

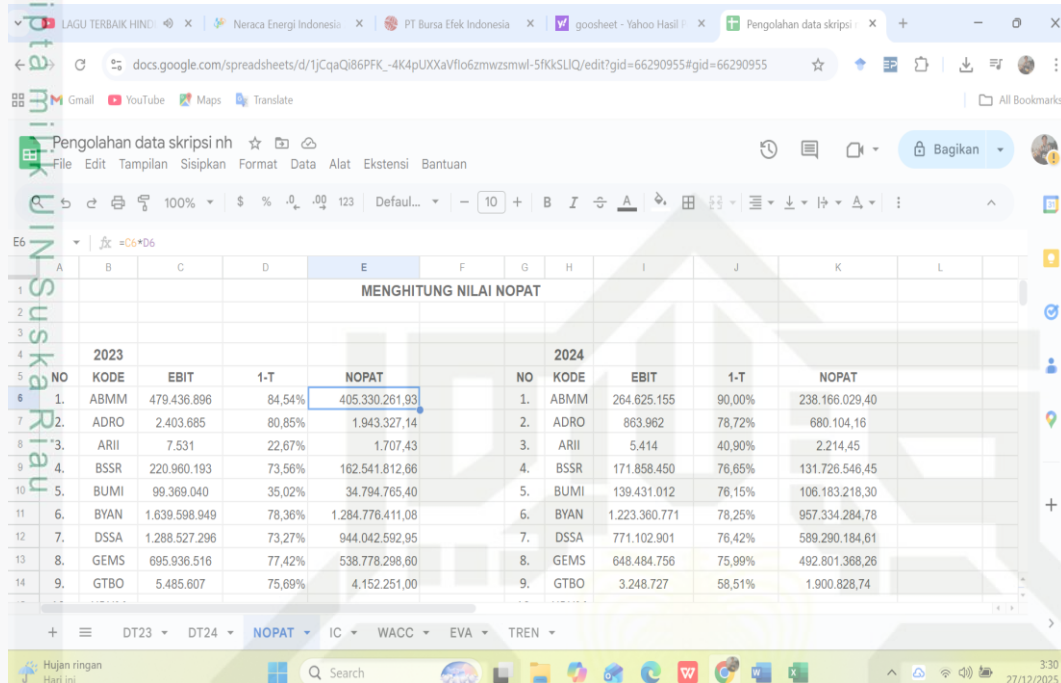
LAGU TERBAIK HINDI	
Neraca Energi Indonesia	
gpt chat - Yahoo Hasil P	
BBRM Bukan Perusahaan	
10 Emiten Batu Bara Pali	
idxchannel.com/market-news/10-emiten-batu-bara-paling-cuan-di-2024-siapa-saja/all?utm_source=chatgpt.com	
Gmail YouTube Maps Translate	
Get IDX Channel App	
Cari Berita	
Home News Economics Market News Technology Banking Syariah ESG Zone Lainnya	
More news: okezone SindoNews iNEWS.ID Live TV Radio Streaming	
1. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)	Rp21,87 triliun
2. PT United Tractors Tbk (UNTR)	Rp19,53 triliun
3. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	Rp19,19 triliun
4. PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	Rp14,62 triliun
5. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	Rp7,51 triliun
6. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR)	Rp6,92 triliun
7. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	Rp5,93 triliun
8. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	Rp5,10 triliun
9. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	Rp4,90 triliun
10. PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	Rp2,55 triliun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Hasil perhitungan Nopat



2023					2024				
NO	KODE	EBIT	1-T	NOPAT	NO	KODE	EBIT	1-T	NOPAT
1.	ABMM	479.436.896	84,54%	405.330.261,93	1.	ABMM	264.625.155	90,00%	238.166.029,40
2.	ADRO	2.403.685	80,85%	1.943.327,14	2.	ADRO	863.962	78,72%	680.104,16
3.	ARII	7.531	22,67%	1.707,43	3.	ARII	5.414	40,90%	2.214,45
4.	BSSR	220.960.193	73,56%	162.541.812,66	4.	BSSR	171.858.450	76,65%	131.726.546,45
5.	BUMI	99.369.040	35,02%	34.794.765,40	5.	BUMI	139.431.012	76,15%	106.183.218,30
6.	BYAN	1.639.598.949	78,36%	1.284.776.411,08	6.	BYAN	1.223.360.771	78,25%	957.334.284,78
7.	DSSA	1.288.527.296	73,27%	944.042.592,95	7.	DSSA	771.102.901	76,42%	589.290.184,61
8.	GEMS	695.936.516	77,42%	538.778.298,60	8.	GEMS	648.484.756	75,99%	492.801.368,26
9.	GTBO	5.485.607	75,69%	4.152.251,00	9.	GTBO	3.248.727	58,51%	1.900.828,74

Lampiran 4

Hasil perhitungan IC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Perhitungan WACC

Lampiran 6

Hasil Perhitungan EVA

Pengolahan data skripsi nh

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% 123 Default 10 B I A

E5 $= C5 - D5$

2023					2024				
NO	KODE	NOPAT	CC	EVA	NO	KODE	NOPAT	CC	EVA
1.	ABMM	405.330.261,93	170.252.386,71	235.077.875,22	1.	ABMM	238.166.029,40	231.640.341,16	6.525.688,22
2.	ADRO	1.943.327,14	1.709.003,34	234.323,80	2.	ADRO	680.104,16	1.480.768,00	-800.663,84
3.	ARII	1.707,43	1.551,55	155,88	3.	ARII	2.214,45	2.113,69	100,76
4.	BSSR	162.541.812,66	103.530.183,84	59.011.629,02	4.	BSSR	131.726.546,45	95.730.184,49	35.996.361,97
5.	BUMI	34.794.765,40	36.990.520,27	-2.195.754,87	5.	BUMI	106.183.218,30	105.536.376,15	646.842,16
6.	BYAN	1.284.776.411,08	818.966.589,93	465.809.821,16	6.	BYAN	957.334.284,78	744.179.129,31	213.155.155,47
7.	DSSA	944.042.592,95	781.468.170,32	162.574.422,63	7.	DSSA	589.290.184,61	486.802.425,21	102.487.759,40
8.	GEMS	538.778.298,60	383.755.095,20	155.023.203,40	8.	GEMS	492.801.368,26	336.819.940,55	155.981.427,72
9.	GTBO	4.152.251,00	3.244.423,02	907.827,98	9.	GTBO	1.900.828,74	2.846.351,94	-945.523,20
10.	HRUM	200.182.410,40	173.542.956,27	26.639.454,13	10.	HRUM	99.613.870,00	100.052.663,96	-438.793,97
11.	INDY	205.238.719,45	188.831.095,65	16.407.623,80	11.	INDY	65.979.670,60	68.720.843,41	-2.741.172,82
12.	ITMG	501.880,31	439.859,66	62.020,65	12.	ITMG	378.682,04	334.585,34	44.096,70

Konversi ke tabel

DT23 DT24 NOPAT IC WACC EVA TREN

Search

3:38 27/12/2025

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Tren

Pengolahan data skripsi nh

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% 123 Default... 10 B I A

Formula: $D5 = C5 / C5 * 100$

MENGHITUNG ANALISIS TREND						
NO	KODE	EVA 2023	EVA 2024	TREN THN DSR 2023	TREN THN DSR 2024	TREN ANTAR TAHUN
1.	ABMM	235.077.875,22	6.525.688,22	1,00	2,78%	6.525.588,22
2.	ADRO	234.323,80	-800.663,84	1,00	-341,69%	-800.763,84
3.	ARII	155,88	100,76	1,00	64,64%	0,76
4.	BSSR	59.011.629,02	35.996.361,97	1,00	61,00%	35.996.261,97
5.	BUMI	-2.195.754,87	646.842,16	1,00	-29,46%	646.742,16
6.	BYAN	465.809.821,16	213.155.155,47	1,00	45,76%	213.155.055,47
7.	DSSA	162.574.422,63	102.487.759,40	1,00	63,04%	102.487.659,40
8.	GEMS	155.023.203,40	155.981.427,72	1,00	100,62%	155.981.327,72
9.	GTBO	907.827,98	-945.523,20	1,00	-104,15%	-945.623,20
10.	HRUM	26.639.454,13	-438.793,97	1,00	-1,65%	-438.893,97

Konversi ke tabel

DT23 DT24 NOPAT IC WACC EVA TREN

24°C Berawan Search 3:39 27/12/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



NURHALIMAH, lahir di Kel. Simangambat, Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara pada tanggal 26 Agustus 2000, anak ke 6 dari 7 bersaudara ayahanda bernama Marwan Batubara dan ibunda Bernama Husni.

Pendidikan formal yang di tempuh penulis di SD 012 Simangambat, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTsN 4 Mandailing Natal, lulus di tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 Mandailing Natal yang lulus pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim di Riau. Diterima di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan S1 Manajemen lulus melalui jalur SNMPTN. Selama masa perkuliahan penulis melaksanakan pkl di Fianka Bank yang berlokasi Jl, SM Amin, kemudian penulis melaksanakan KKN di desa Gunung Bungsu Kec. XIII Koto Kampar. Pada Oktober 2024 – 11 Desember 2025. Dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (Studi Kasus pada Perusahaan Batubara Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2023-2024”**

UIN SUSKA RIAU